

## KERAJINAN GITAR UKIR INDAH UKIR DI DESA TUKAD MUNGGA, BULELENG

Received: 5/07/2021; Revised: 30/08/2021; Accepted: 10/09/2021

Putu Wahyu Saputra<sup>1</sup>, Gede Eka Harsana Koriawan<sup>2</sup>, Luh Suartini<sup>3</sup>

Progam Studi Pendidikan Seni Rupa

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

E-mail:

[wahyusaputraaaa1234@gmail.com](mailto:wahyusaputraaaa1234@gmail.com), [ekaharsana1@gmail.com](mailto:ekaharsana1@gmail.com), [luh.suartini@undiksha.ac.id](mailto:luh.suartini@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian dari "Kerajinan Gitar Ukir Indah Ukir Di Desa Tukad Mungga, Buleleng". Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) sejarah berdirinya kerajinan gitar ukir Indah Ukir Di Desa Tukad Mungga, Buleleng. 2) bahan dan alat dalam pembuatan gitar ukir Indah Ukir Di Desa Tukad Mungga, Buleleng. 3) proses pengukiran pada body gitar di usaha Indah Ukir di Desa Tukad Mungga Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. 4) motif apa saja yang digunakan pada kerajinan gitar ukir Indah Ukir Di Desa Tukad Mungga, Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitian sebagai berikut (1) sejarah berdirinya kerajinan gitar ukir pada usaha Indah Ukir di Desa Tukad Mungga Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng 2) Bahan yang digunakan yaitu Kayu Mahoni, Kayu sonokeling, Lem Epoxy dan Lem G., Amplas, Senar gitar, Tuning machine, Nut, Spul, Dempul Kayu atau *Wood Fille*, Cat Warna dan Clear Gloss Mowilex. 3) Alat yang digunakan terdiri Pahat. Pahat terbagi menjadi lima macam yaitu pahat lengkung atau penguku, pahat lurus, pahat penyisir, pahat penyekong serta pahat penatar kemudian Pengotok, Mal ukiran, Alat cetakan tabung gitar, Mesin Gergaji Pembelah, Mesin serut, Mesin gergaji jigshow, Bor tangan listrik, Gerinda, mesin router, Klem, yang terdiri dari klem catok, klem F dan klem press, Kompresor dan Kapi.

**Kata-kata Kunci:** kerajinan, gitar ukir, Tukad Mungga

### Abstract

This article is part of a research from "Guitar Carving Crafts in Beautiful Carving Business in Tukad Mungga Village, Buleleng District, Buleleng Regency". This article aims to describe: 1) the history of the founding of the carved guitar at the Indah Carving business in Tukad Mungga Village, Buleleng District, Buleleng Regency. 2) materials and tools in the manufacture of carved guitars at the Indah Carving business in Tukad Mungga Village, Buleleng District, Buleleng Regency. 3) the process of engraving on the guitar body at the Indah Carving business in Tukad Mungga Village, Buleleng District, Buleleng Regency. 4) What motifs are used in the carving guitar at the Indah Carving business in Tukad Mungga Village, Buleleng District, Buleleng Regency. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation, and literature. The results of the study are as follows (1) the history of the establishment of the carving guitar at the Indah Carving business in Tukad Mungga Village, Buleleng District, Buleleng Regency 2) The materials used are Mahogany wood, Sonokeling wood, Epoxy glue and G glue, Sandpaper, guitar strings, Tuning machine, Nut, Spool, Wood Putty or Wood Fille, Color Paint and Mowilex Clear Gloss. 3) The tool used consists of a chisel. Chisels are divided into five types, namely curved or curved chisels, straight chisels, combing chisels, supporting chisels and upgrading chisels then Pengotok, engraving malls, guitar tube molds, cleaver saws, shaver machines, jigshow saws, electric hand drills, grinders, router machine, Klem, which consists of vise clamps, F clamps and press clamps, Compressors and Kapi.

**Keywords:** craft, carved guitar, Tukad Mungga

## PENDAHULUAN

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari atau alat yang disebut *pick guitar*. Gitar terbagi menjadi dua yaitu gitar elektrik yang memiliki tabung sebagai resonansi suara agar dapat mengeluarkan suara dan gitar elektrik yang sumber bunyinya menggunakan penguat elektronik.

Desa Tukad Mungga Kecamatan Buleleng merupakan salah satu usaha kerajinan gitar ukir yang bernama usaha Indah Ukir yang dimiliki Bapak Kadek Wijana dengan dibantu empat karyawan pengukir. Gitar ukir yang diproduksi oleh Bapak Wijana merupakan gitar akustik dengan ditambahkan spul sehingga dapat menjadi gitar elektrik. Keunikan gitar ukir yang dibuat oleh Kadek Wijana ini yaitu dari segi ukirannya mengambil konsep pewayangan, dan tidak meninggalkan bentuk ukiran balinya serta pengerjaan yang sangat detail sehingga menjadi daya tarik bagi pembeli. Selain gitar ukir ada bermacam-macam kerajinan ukiran yang diproduksi. Akan tetapi keadaan pemasaran gitar ukir hanya sesuai pemesan saja dikarenakan keterbatasan modal serta proses pembuatan yang memakan waktu yang cukup lama yakni 14 hari atau 2 minggu. Disamping itu kurangnya pengrajin yang mahir dalam menyetel pembuatan gitar ukir yang menjadikan produksi gitar ukir hanya sesuai pemesanan.

Selain itu salah satu bagian yang penting dalam pembuatan gitar ukir yaitu penyiapan alat dan bahan yang matang dan lengkap. Terdapat beberapa bahan khusus yang tidak dapat dibuat pengrajin yang mengharuskan pemesanan hingga ke luar pulau yaitu Jawa. Proses mengukir yang lama serta keterbatasan modal menyebabkan harga jual gitar menjadi mahal dan tidak dapat memproduksi serta memasarkan secara luas.. Namun meski pengerjaan pembuatan kerajinan gitar ukir yang relatif lama hasil yang dibuat oleh pengrajin Usaha Indah Ukir sangat rapi dan dari segi suara yang keras dan melengking. Dapat dilihat kerajinan gitar ukir pada usaha Indah Ukir di Desa Tukad Mungga memiliki permasalahan tentang penyediaan bahan baku yang khusus, keterbatasan modal, proses pengerjaan yang memakan waktu cukup lama, kurangnya pengrajin yang mahir menguasai penyetelan gitar ukir, kurangnya pengembangan motif pada gitar ukir, dan kerajinan yang diproduksi hanya sesuai pesanan.

Artikel ini secara khusus membahas tentang kerajinan gitar ukir Indah Ukir Di Desa Tukad Mungga, Buleleng. Dengan demikian, letak orisinalitas artikel pada lokasi, Desa Tukad Mungga yang belum pernah digarap penulis lain.

## METODE

Artikel ini ditulis dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menganalisis Kerajinan Gitar Ukir Pada Usaha Indah Ukir Di Desa Tukad Mungga Kabupaten Buleleng. Dalam artikel ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun instrumen terdiri atas HP OPPO A5S, buku catatan dan draf pernyataan yang telah dibuat. Terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Data diperoleh diawali dengan observasi ke lapangan, kemudian proses wawancara serta dokumentasi, setelah itu data dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan dan diakhiri dengan penyusunan atau penulisan laporan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan gitar ukir dan, variasi motif yang digunakan pada gitar ukir. Teknik kepustakaan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menelaah buku dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Buku yang digunakan yaitu buku motif-motif ornamen, buku ragam hias bali, buku yang membahas proses pembuatan gitar, dan lainnya yang dibutuhkan sebagai data penunjang atau pembanding. Terdapat juga sumber kepustakaan lainnya sebagai tambahan teori yakni sumber *e-journal*, artikel, situs *website resmi* dan penelitian orang lain yang terkait dengan gitar dan ukiran Analisis data dalam ini dilakukan secara domain taksonomi. Hasil dari analisis domain dalam penelitian ini berupa bahan dan alat yang digunakan pada proses pembuatan gitar ukir serta motif yang digunakan pada gitar ukir. Dari analisis domain ditemukan hasil analisis taksonomi berupa jenis bahan dan alat yang digunakan pada setiap proses pembuatan gitar ukir, proses pembuatan dan motif gitar ukir yang digunakan yakni motif flora,

fauna, dan pewayangan. Tahapan terakhir setelah semua data terkumpul yaitu melakukan penyusunan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang telah dilakukan di tempat penelitian, maka diperoleh data sebagai berikut. Untuk memperoleh data mengenai bahan yang digunakan, dilakukan dengan menggunakan analisis domain dan analisis taksonomi sehingga diperoleh data berupa :

1. Bahan utama gitar ukir yaitu kayu mahoni dan kayu sonokeling. Kayu mahoni digunakan untuk membuat tabung gitar dan stang gitar. Sedangkan kayu sonokeling digunakan untuk membuat *fingerboard* dan *bridge*.
2. Bahan perekat kayu yaitu lem. Lem yang digunakan yaitu lem *epoxy* dan lem G. Lem *epoxy* digunakan untuk menyambung kayu, menempel antara body depan dan belakang serta menempel *fingerboard* pada stang gitar.
3. Bahan pengamplasan yakni amplas. Amplas yang digunakan bernomor 80, 120, 400. amplas 80 digunakan untuk membentuk bagian bawah stang gitar dengan bantuan gerinda. Amplas 120 digunakan untuk menghaluskan permukaan seluruh gitar kecuali bagian ukiran top body gitar. Pada bagian ukiran top body gitar diampelas menggunakan amplas 400 dengan menggunakan tangan
4. Bahan Finishing terdiri dari Dempul Kayu atau *Wood Filler* yang digunakan yaitu merk *Propan Impr* WS 112 - Jati dengan dicampur *thinner A* sebanyak 5%. Cat Warna yang digunakan bermerk *Mowilex* WS No 503 serta *Clear Gloss* bermerk *Mowilex*
5. Bahan pendukung atau aksesoris gitar terdiri dari senar gitar sejumlah 6 buah bermerk *elixir*, *Turning Key* dengan merk Gotoh SG381. *Frets* yang terdiri 20 pcs dengan ukuran 2,6mm x 4.5cm. *Nut* berukuran 5cm dan *saddle* berukuran 8.3cm terbuat dari tulang sapi. *Spul* bermerk EQ754R.

Dan untuk memperoleh data mengenai alat yang digunakan, dilakukan dengan cara yang sama seperti pada analisis bahan adapun data yang diperoleh yaitu berupa:

1. Alat Ukir terdiri dari 5 jenis pahat yaitu 1) Pahat penguku atau pahat lengkung berfungsi untuk membuat ukiran cekung pada kayu seperti membuat motif daun, motif geometri bundar dan lain-lain yang berhubungan dengan lengkungan. 2) Pahat pengancap atau pahat lurus berfungsi untuk membuat ukiran atau pahatan garis lurus. 3) Pahat Penyisir berfungsi untuk membuat garis atau yang biasa disebut cawi/nyawi yang berarti bernyawa, agar ukiran yang terlihat lebih berkesan hidup. 4) Pahat Penyekrong berfungsi untuk mengukir dengan menyekrong kayu agar ukiran lebih dalam dan runcing. Biasanya pahat ini digunakan untuk membuat motif util samblung, dedaunan, bunga pada gitar ukir.
2. Alat pemukul pahat yaitu pengotok terbuat dari kayu asam.
3. Alat yang digunakan untuk mendesain ukiran yaitu mal. Mal terbuat dari kertas karton dengan tebal 2mm berfungsi untuk memudahkan menggambarkan motif ukiran agar sama dengan desain.
4. Alat yang digunakan untuk membuat tabung gitar yaitu cetakan tabung gitar. cetakan tabung gitar berukuran diameter lebar 40cm dan diameter panjang 60 cm. Alat ini dibuat sendiri oleh pengarjin gitar ukir dengan bahan triplek dan kayu. Alat cetakan ini di digunakan untuk membuat lengkungan *body side* gitar.
5. Alat ukur terdiri dari meteran dan penggaris siku. Meteran digunakan untuk mengukur panjang kayu dalam proses pembuatan gitar ukir. Panjang meteran yang digunakan berukuran 5m. Penggaris siku berfungsi sebagai alat untuk menyikukan disaat pemasangan setang gitar dan proses pembuatan mal agar gitar terlihat lurus dan tidak miring.
6. Alat yang digunakan dalam proses pembelahan kayu yaitu Mesin gergaji pembelah. Mesin ini memiliki mata gergaji berukuran 25,4cm juga memiliki kecepatan putar 5000RPM berfungsi untuk membelah kayu. Mesin ini dapat membelah kayu yang lurus, akurat serta menyiku. Pada pembuatan gitar, mesin gergaji pembelah digunakan untuk membelah kayu mahoni dengan ketebalan 2 cm yang akan digunakan pada body gitar. Mesin ini juga digunakan untuk membelah kayu mahoni dengan ketebalan 5mm yang nantinya akan digunakan sebagai *body back* gitar dan tepi samping tabung gitar yang dilekungkan.

7. Alat yang digunakan menyerut kayu yaitu mesin serut . Berfungsi untuk menghaluskan sisi setelah proses pembelahan kayu. Mesin ini dapat menyerut kayu dengan lebar kurang lebih 50cm bekerja dengan menghaluskan permukaan satu sisi. Setelah kayu mahoni dibelah dengan ketebalan 2cm untuk body top gitar dan 5mm untuk body back gitar serta tepi samping tabung gitar menggunakan mesin gergaji pembelah, kayu kemudian diserut dengan mesin serut hingga mencapai ketebalan 1cm serta 3mm.
8. Alat pemotong lengkung yaitu mesin gergaji jigshow. Dilengkapi mata gergaji kecil dengan ukuran panjang 19cm dan lebar 2.2mm sebagai pemotong berfungsi untuk memotong secara lengkung. Mesin ini berfungsi untuk membentuk body gitar yang lengkung karena mesin ini dapat memotong secara fleksibel sesuai dengan keinginan kita. Cara kerja mesin ini menggunakan listrik dengan mata gergaji kecil bergerak naik turun sehingga pergesekan gergaji dengan kayu dapat memotong kayu.
9. Alat yang digunakan untuk melubangi kayu yaitu bor. Bor yang digunakan bermerk JLD dengan ukuran mata bor 10mm dengan kecepatan putaran 3200RPM memiliki 2 arah putaran dan tidak dapat diatur kecepatannya.. Bor ini menggunakan listrik. Dalam pembuatan lubang resonansi gitar bor berfungsi untuk melubangi kayu top body gitar yang dilanjutkan dengan memotong berbentuk bulat sesuai ukuran diameter lubang resonansi yakni 10cm dengan mesin jigshow. Bor juga digunakan saat pemasangan tuner atau tuning gitar.
10. Alat yang digunakan untuk menghaluskan permukaan kayu yaitu gerinda. Gerinda yang digunakan bermerk NRT- Pro dengan alat tambahan spon yang berisi amplas memiliki sistem saklar di bagian belakang sehingga dapat mengatur kecepatan gerinda. Amplas yang digunakan yaitu amplas 80 dan 120 Gerinda dengan amplas 80 digunakan untuk membentuk bagian bawah stang gitar. Gerinda dengan amplas 120 digunakan untuk menghaluskan permukaan seluruh gitar kecuali bagian ukiran top body gitar .
11. Alat yang digunakan untuk melubangi dan meratakan permukaan kayu yaitu mesin router merk Modern dengan diameter mata profil lurus berukuran 6mm dan 3,5mm yang berfungsi sebagai melubangi serta meratakan permukaan lubang kayu sehingga ukiran yang dipahat lebih muncul
12. Alat untuk menjepit kayu yaitu klem. Klem yang digunakan ada 3 macam yaitu 1) Klem F memiliki panjang 100cm. Klem ini berfungsi untuk menjepit saat penempelan body top dan body back gitar. Jumlah klem yang digunakan saat penjepitan terdiri dari 4 buah. 2) Klem catok berfungsi untuk menjepit list berbentuk guratan-guratan yang ditempel pada tepi dalam tabung gitar. Klem catok ini dibutuhkan banyak untuk menjepit mengelilingi bagian tabung gitar. 3) Klem press memiliki panjang 120cm. Klem ini berfungsi untuk menyambung kayu. Ketebalan kayu yang disambung untuk pembuatan body gitar yaitu 2cm.
13. Alat yang digunakan untuk finishing gitar terdiri dari Kompresor, spray gu, kapi. Kompresor bermerk Lakoni Imola terdapat filter merk mollar pada tabung kompresor untuk mengatur tekanan bar. Kompresor dilengkapi spet (spray) dengan ukuran mata 1,5cm dan kapasitas 400ml sebagai wadah penyimpanan cat. Cara kerja kompresor menggunakan listrik memiliki spesifikasi kapasitas tangki 10 liter serta kapasitas tekanan 8 Bar. Kapi berfungsi untuk merekatkan dempul atau wood filler ke kayu. Kapi yang digunakan berukuran panjang 23cm dengan lebar lebar 11,5cm

Adapun proses pembuatan gitar ukir terdiri dari proses pengukiran, dan proses pembuatan stang gitar, proses perakitan dan proses *finishing*.

1. Proses pengukiran *body* gitar.

Bahan utama kayu mahoni tebal 1cm untuk bagian top body gitar dan 3mm untuk bagian belakang body gitar yang sudah dipotong sesuai maal gitar kemudian dibuat sketsa ukiran Setelah pembuatan sketsa ukiran body depan gitar selesai dilanjut meroter atau memprofil dengan mesin router tangan pada bagian-bagian yang tidak diukir sehingga ukiran tampak lebih muncul dan mudah untuk dipahat.

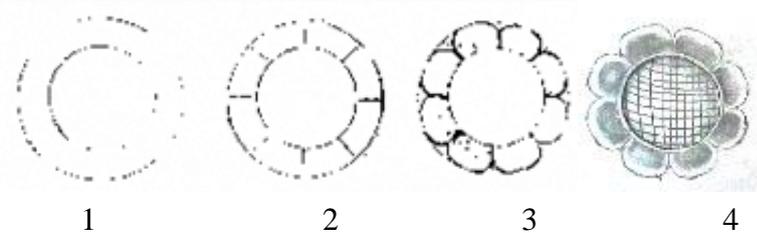


Gambar 1  
Skesta ukiran body gitar

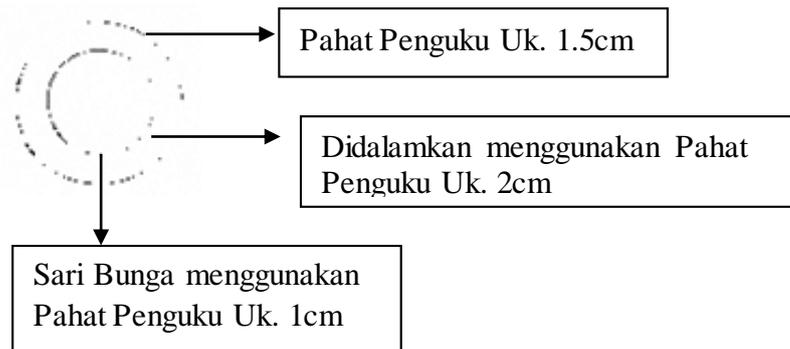


Gambar 2  
Proses pengukiran

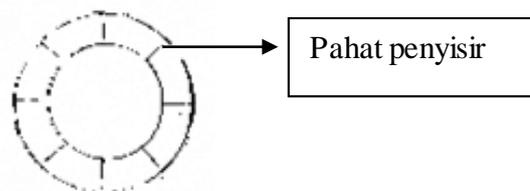
Tahap pengukiran dikerjakan oleh pengrajin membutuhkan waktu sekitar 4 hari. Dalam pengukiran body depan gitar pengrajin menggunakan semua pahatnya. Pada tahap pembuatan motif bunga, pahat yang digunakan yaitu pahat penguku.



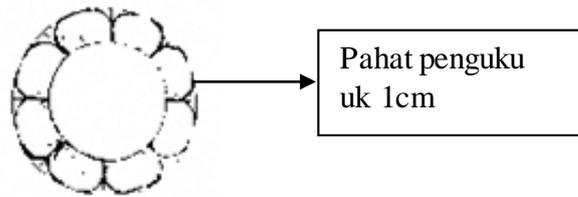
Mula mula buat bulat dengan menggunakan pahat penguku ukuran 1.5 cm hingga menjadi bulat seperti pada gambar no 1. Setelah berbentuk bulat gunakan pahat penguku ukuran 2cm untuk medalamkan ukiran kelopak agar terlihat sari bunga lebih tinggi. Kemudian gunakan pahat penyengkrong 1.5cm agar kelopakan berbentuk seperti mangkok sempurna.



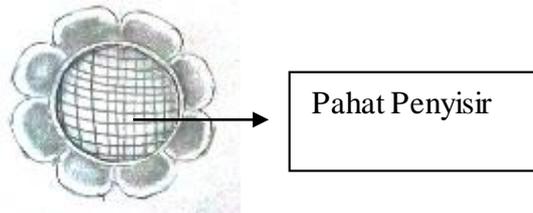
Tahap selanjutnya gunakan pahat penyisir untuk membagi setiap kelopak bunga seperti gambar dibawah ini.



Setelah terbagi menjadi 8 bagian kelopak, dilanjutkan memahat pinggiran kelopak dengan pahat penguku ukuran 1cm agar seperti bulat setengah lingkaran



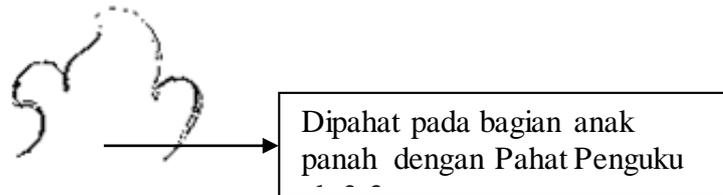
Setelah terbentuk seperti gambar diatas, dilanjutkan dengan membuat sari bunga menggunakan pahat penyisir. Cara menggunakan pahat penyisir Pertama tama buat pola bulat dengan pahat penyisir untuk pinggiran sari bunga dilanjutkan membuat garis vertikal dengan melawan arah serat kayu berjarak 2mm – 3mm, serta dilanjutkan dengan arah horisontal dengan mengikuti arah serat kayu agar sari bunga yang dibuat terlihat sempurna tidak ada keretakan.



Tahap pembentukan daun

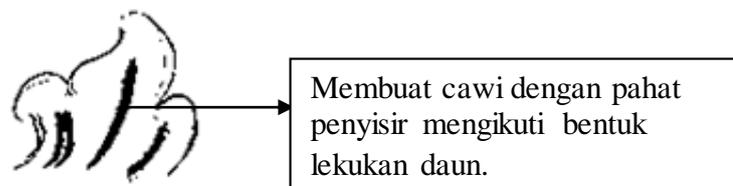


Setelah pola daun dibentuk menggunakan mesin router atau profil, daun dipahat menggunakan pahat penguku ukuran 2 – 3 cm dengan arah pahat dalam kebawah.

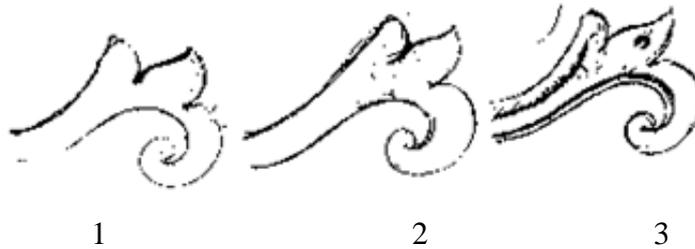


Setelah itu rapikan pinggiran daun dengan menggunakan pahat penguku 1 – 1.5cm agar daun terlihat lebih luwes dan sempurna.

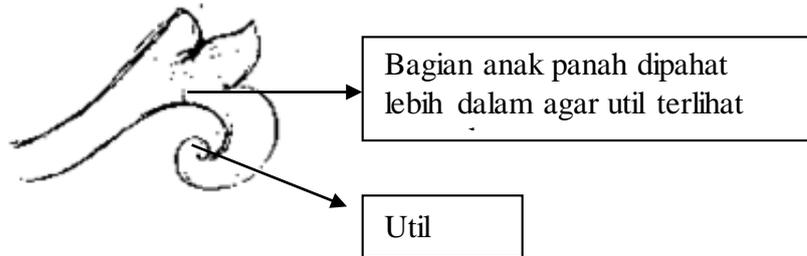
Tahap selanjutnya membuat cawi dengan pahat penyisir. Arah cawi disesuaikan dengan mengikuti bentuk helai daun agar terlihat daun terlihat bernyawa dan tidak terlihat datar.



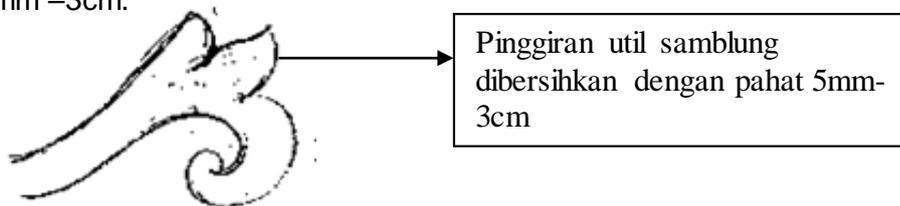
Tahap selanjutnya membuat util samblung



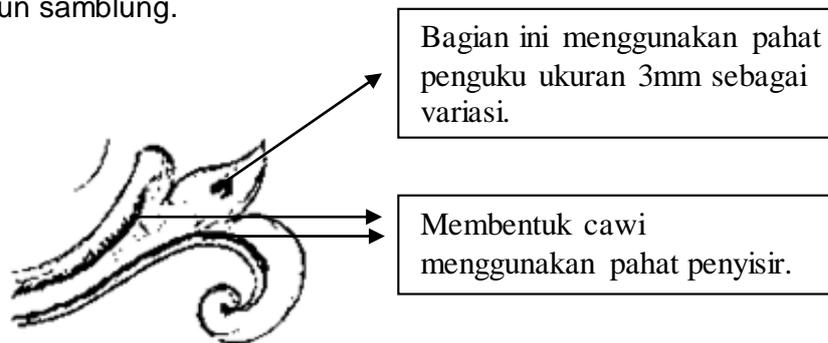
Setelah pola util samblung dibentuk menggunakan mesin router atau profil, util samblung dipahat pada bagian bawah menggunakan pahat penguku ukuran 1.5 - 3cm.



Gunakan pahat penguku ukuran 5mm untuk membuat util. Bersihkan pinggiran util samblung dengan pahat 5mm –3cm.



Tahap terakhir membuat cawi . untuk membuat cawi menggunakan pahat penyisir dengan arah sesuai lekukan daun samblung.



## 2. Proses pembuatan stang gitar



Gambar 5  
Stang Gitar dari kayu mahoni



Gambar 6  
Fingerboard kayu sonokeling

Pembuatan stang gitar diawali dengan menyiapkan balok kayu Mahoni berukuran panjang 60cm dan lebar 9cm dengan tebal 10cm. Balok kayu tersebut digambar sesuai bentuk stang dan kemudian dipotong. Untuk membentuk lengkungan bagian belakang stang gitar di kikis menggunakan pahat pengancap lalu dialuskan menggunakan amplas gerinda berukuran 80. Tahap selanjutnya membuat kepala stang. Kepala stang dibuat dengan sudut kemiringan 25 derajat pada bagian kepala stang diberi lubang pada bagian samping untuk pemasangan tuning/tuner. Tahap selanjutnya pembuatan fingerboard papan kayu sonokeling yang sudah dibuat dengan ukuran 60cm x 6cm x5mm diberi guratan-guratan untuk meletakkan fret. Proses selanjutnya penempelan fingerboard pada stang gitar menggunakan lem epoxy.

## 3. Proses perakitan gitar

Setelah pengukiran body depan gitar proses selanjutnya penempelan pada body side dan body belakang gitar Tabung gitar diberi jari-jari untuk fondasi gitar agar kokoh.

Jari-Jari



Gambar 3  
Proses Penempelan Jari-Jari

Proses selanjutnya, tabung gitar yang sudah diberi jari-jari kemudian ditempel dengan bagian depan body gitar yang sudah diukir dengan menggunakan lem epoxy. Proses pengeringan dengan lem epoxy kurang lebih 3-4 hari. Jadilah tabung gitar.



Gambar 4  
Proses Pemasangan *body* gitar



Gambar 5  
Perakitan tabung dan stang gitar

Tabung gitar yang sudah jadi di tempelkan dengan stang gitar lalu diberi lem epoxy. Kemudian didiamkan selama 1 hari full. Gitar siap di finishing.

#### 4. Proses *finishing* gitar

Terdapat beberapa tahapan dalam proses finishing gitar ukir.

##### 1) Pelapisan Dempul Kayu atau Wood Filler

Proses pelapisan dempul kayu atau Wood Filler dilakukan setelah proses pengamplasan tahap akhir. Tujuannya adalah untuk menutup pori-pori yang masih tidak tertutupi. Proses ini menggunakan merk Imprapro. Setelah kering dilakukan dengan amplas halus nomor 400 dan 1000 pada bagian-bagian yang masih terdapat bintik- bintik.

##### 2) Pengecatan warna

Pengecatan dilakukan setelah proses pelapisan dempul kayu atau Wood Filler selesai. Cat yang digunakan yaitu cat warna bermerk Mowilex WS No 502. Penyemprotan dilakukan keseluruhan bagian gitar dan setelah kering masuk pada proses pengamplasan dengan amplas halus pada bagian-bagian yang terlihat tidak rata dan berbintik. Setelah pengamplasan selanjutnya dilapisi lagi cat warna bermerk Mowilex WS 502 agar warna lebih merata dan halus.

##### 3) Pengecatan Clear Gloss

Proses pengecatan menggunakan cat Clear Gloss bermerk Mowilex. Penyemprotan dilakukan keseluruhan permukaan gitar dan tunggu hingga mengering.

Proses terakhir adalah pemasangan tuning, nut, fret, pin bride, senar gitar ukir serta spul.



Gambar 6  
Gitar ukir setelah finishing

Motif-Motif yang digunakan dalam gitar ukir terdiri dari motif flora, motif fauna serta motif pewayangan.



1)Motif Flora      2) Motif Pewayangan      3)Motif Fauna

### 1. Motif Flora

Motif pepatran dalam gitar ukir ini melihatkan ornamen patra samblung. Patra samblung sendiri mengambil dari bentuk tumbuhan-tumbuhan yang merambat atau menjalar seperti daun samblung. Kemudian distylir menjadi suatu ornamen dengan dilengkapi dengan hiasan bunga. Unsur estetik dari ornamen patra samblung ini memiliki lengkungan yang berirama dan menyambung menjadi satu kesatuan. Ditambah dengan hiasan bunga menjadikan ornamen patra samblung menjadi lebih bervariasi. Penambahan cawil-cawilan pada ukiran tersebut menjadikan ukiran lebih terlihat dalam dan hidup.

### 2. Motif Pewayangan

Motif pewayangan Rama Sita menggambarkan kisah asmara yang penuh pujian antara Rama dan Sita. Cerita Rama Sita ini sering juga diartikan Romeo dan Juliet yang mengartikan kasih sayang sepasang kekasih. Unsur estetik yang terdapat dalam gitar ukir motif pewayangan tersebut yakni penambahan ornamen tebing, daun paku, pohon beringin menjadikan motif pewayangan tersebut semakin lebih dinamis dan berkesinambungan seperti menggambarkan cerita aslinya yang terdapat di latar hutan. Detail-detail daun paku serta dedaunan beringin menambah kesan rumit namun terlihat sangat indah

### 3. Motif Fauna

Motif fauna atau hewan pada gitar ukir tersebut menggambarkan sepasang naga. Naga sendiri memiliki makna yaitu keberanian, kekuatan, keberuntungan serta kemakmuran. Nilai estetik yang terdapat pada ornamen tersebut yakni patra api-apian yang terletak di sepanjang pinggiran gitar dengan perpaduan naga menjadikan ukiran tersebut berirama dan senada. Naga yang mengeluarkan api mengibaratkan keberanian. Selain itu terdapat variasi bunga menambah kesan estetika gitar tersebut.

## KESIMPULAN

Bahan dan alat yang digunakan pada Kerajinan Gitar Ukir Pada Usaha Indah Ukir Di Desa Tukad Mungga Kabupaten Buleleng setelah dilakukan analisis data secara domain dan taksonomi yaitu sebagai berikut. Bahan yang digunakan yaitu Bahan utama gitar ukir yaitu kayu mahoni dan kayu sonokeling. Kayu mahoni digunakan untuk membuat tabung gitar dan stang gitar. Sedangkan kayu sonokeling digunakan untuk membuat *fingerboard* dan *bridge*. Bahan perekat kayu yaitu lem. Lem yang digunakan yaitu lem *epoxy* dan lem G. Lem *epoxy* digunakan untuk menyambung kayu, menempel antara body depan dan belakang serta menempel *fingerboard* pada stang gitar. Bahan pengamplasan yakni amplas. Amplas yang digunakan bernomor 80, 120,400. amplas 80 digunakan untuk membentuk bagian bawah stang gitar dengan bantuan gerinda. Amplas 120 digunakan untuk menghaluskan permukaan seluruh gitar kecuali bagian ukiran top body gitar. Pada bagian ukiran top body gitar diampelas menggunakan amplas 400 dengan menggunakan

tangan. Bahan Finishing terdiri dari Dempul Kayu atau *Wood Filler* yang digunakan yaitu merk *Propan Impr* WS 112 - Jati dengan dicampur *thinner A* sebanyak 5%. Cat Warna yang digunakan bermerk *Mowilex* WS No 503 serta *Clear Gloss* bermerk *Mowilex*. Bahan pendukung atau aksesoris gitar terdiri dari senar gitar sejumlah 6 buah bermerk *elixir*, *Turning Key* dengan merk Gotoh SG381. *Frets* yang terdiri 20 pcs dengan ukuran 2,6mm x 4.5cm. *Nut* berukuran 5cm dan *saddle* berukuran 8.3cm terbuat dari tulang sapi. *Spul* bermerk EQ754R.

Sedangkan alat yang digunakan yaitu Alat yang digunakan untuk proses pengukiran yaitu a) Pahat. Pahat terbagi menjadi lima macam yaitu pahat lengkung atau penguku, pahat lurus, pahat penyisir, pahat penyekong serta pahat penatar b) Pengotok atau pemukul pahat yang terbuat dari kayu asem. c) Mal ukiran gitar yang terbuat dari kertas karton tebal 2mm. Alat yang digunakan dalam pembuatan gitar terdiri dari a) Alat cetakan tabung gitar dengan bahan triplek dan kayu dibuat perajin berukuran diameter lebar 40cm dan diameter panjang 60 cm. b) Meteran digunakan untuk mengukur panjang kayu dalam proses pembuatan gitar ukir. Dan penggaris siku berfungsi sebagai alat untuk menyikukan saat pemasangan setang gitar dan proses pembuatan mal./ c) Mesin Gergaji Pembelah memiliki mata gergaji berukuran 25,4cm juga memiliki kecepatan putar 5000RPM berfungsi untuk membelah kayu. d) Mesin serut berfungsi untuk menghaluskan sisi kayu setelah proses pembelahan kayu. Mesin ini dapat menyerut kayu dengan lebar kurang lebih 50cm bekerja dengan menghaluskan permukaan satu sisi. e) Mesin gergaji jigshow dilengkapi mata gergaji kecil dengan ukuran panjang 19cm dan lebar 2.2mm sebagai pemotong berfungsi untuk memotong secara lengkung. f) Bor tangan listrik bermerk JLD dengan ukuran mata bor 10mm dengan kecepatan putaran 3200RPM memiliki 2 arah putaran dan tidak dapat diatur kecepatannya. g) Gerinda yang digunakan bermerk NRT - Pro dengan alat tambahan spon yang berisi amplas memiliki sistem saklar di bagian belakang sehingga dapat mengatur kecepatan gerinda.. h) Mesin Router yang digunakan bermerk Modern dengan mata profil lurus berukuran 3.5mm dan 6mm. i) Klem, yang terdiri dari klem catok, klem F dan klem press. Alat Finishing Pembuatan Gitar yang digunakan terdiri dari a) Kompresor bermerk Lakoni Imola memiliki spesifikasi kapasitas tangki 10 liter serta kapasitas tekanan 8 Bar terdapat filter merk mollar pada tabung kompresor untuk mengatur tekanan bar. Kompresor dilengkapi spet (sp ray) sebagai wadah penyimpanan cat. b) Kapi, berfungsi untuk merekatkan dempul atau wood filler ke kayu. Kapi yang digunakan berukuran panjang 23cm dengan lebar lebar 11,5cm.

Proses terbagi menjadi 3 yaitu Proses pengukiran body gitar, Proses pembuatan stang gitar dan Proses finishing. Motif yang terdapat pada gitar ukir terdiri dari motif flora, motif fauna dan motif pewayangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Achroni, Widodo Dawud.2020. Cara Praktis Membuat Gitar Akustik. Yogyakarta : Javalitera
- Asriadi, Derry. 2012. Jago Main Gitar Dari Nol. Jakarta: Cmedia Imprint KawanPustaka.
- Enget, dkk. 2008. Kriya Kayu.Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Eskak, E. 2000. Pemanfaatan Limbah Kayu Industri Mebel Untuk Penciptaan Karya Seni. Skripsi, Fakultas Seni Rupa. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Faisal, Ahmad, Al Kautsar.2016.Mahir Bermain Gitar Untuk Pemula.Yogyakarta:Genesis Learning
- Syafii.1987.Kumpulan berita seni dan materi seni rupa. Jakarta : Multimedia
- Soepartno.2004.Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1. Semarang:Effhar.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

- Sunaryo.2009.Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia.Semarang:Dahara Prize.
- Paramita, F.E., dan Smith, O. 2013. Jurus Kilat Jago Main Gitar Melodi. Jakarta: Laskar Aksara
- Wayan Balik Sedana .2015. "Ukiran bali dalam kreasi gitar elektrik" Jakarta : Multimedia Asriadi
- Derry. 2012. Jago Main Gitar Dari Nol. Jakarta: Cmedia Imprint KawanPustaka.